

Pendidikan Kewirausahaan

Topik 2. Pemikiran Desain

Nama: Hester van de Kuilen
Tanggal: March 2021



Pemikiran Desain

Design Thinking adalah suatu proses berulang di mana kita berusaha untuk memahami pelanggan, membuat produk baru atau menyesuaikan produk yang sudah ada, dengan tujuan menambahkan nilai baru dan nilai tambahan pada produk tersebut.

Mengapa pemikiran desain relevan untuk pendidikan kewirausahaan?

- Pemikiran desain mengalihkan fokus dari produsen ke pelanggan. Tidak ada gunanya menghasilkan produk yang tidak diinginkan orang. Permintaan pelanggan menjadi titik awal produksi.
- Pemikiran desain merangsang kreativitas dan itu adalah fitur utama dari wirausahawan yang sukses.
- Prosesnya berulang. Itu berarti bahwa seseorang belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dan perbaikan serta adaptasi terus berlanjut.
- Jadi, kegagalan adalah bagian dari proses dan harus dianggap sebagai kesempatan belajar.

Mengapa pemikiran desain relevan untuk Anda?

Pemikiran desain berkontribusi pada aspek kunci yang diidentifikasi dari pendidikan kewirausahaan (lihat analisis sebelumnya)

Apa yang harus dipelajari?

Penciptaan nilai

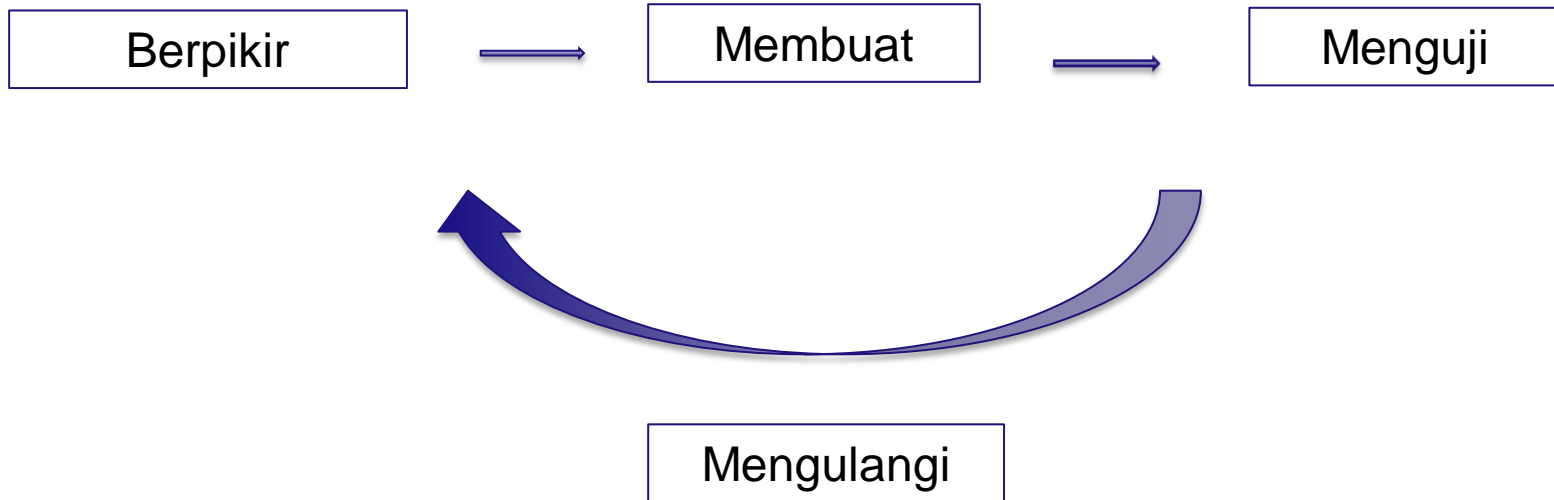
Identifikasi peluang

Bagaimana seharusnya hal ini diajarkan?

Belajar dengan praktik

Pembelajaran kolaboratif dan sosial (pemangku kepentingan internal dan eksternal).

Proses iterasi



Empathise



Define



Ideate



Prototype



Test



Praktik pemikiran desain

Beberapa tugas

Metode	Deskripsi
Model Bisnis Kanvas	Model kanvas menyediakan contoh untuk menangkap nilai yang dapat ditawarkan perusahaan kepada pelanggan.
Pemetaan Saluran	Metode ini membantu Anda untuk menginventarisir berbagai saluran dimana Anda dapat menjangkau pelanggan Anda dan bagaimana Anda dapat menyesuaikan produk Anda, melalui saluran tersebut, untuk menjual produk tersebut ke pelanggan potensial Anda.
Analisis Pesaing	Latihan ini membantu Anda mendapatkan gambaran umum tentang para pesaing Anda dan nilai tambah dari layanan atau produk Anda sendiri.



Penugasan

1. Pilih salah satu dari tiga metode
2. Cobalah dalam pelajaran Anda
3. Ingatlah bahwa mengajar dan diajarkan juga merupakan proses yang berulang; seseorang belajar dengan melakukan, mengulangi dan menyesuaikan

Pertanyaan refleksi

1. Bagaimana siswa menanggapi tugas ini? Apa yang memotivasi mereka, apa yang membuat mereka frustrasi?
2. Apa yang Anda lakukan untuk membantu siswa Anda? Apa yang membantu siswa, apa yang tidak?
3. Jika Anda harus memberikan tugas kepada siswa Anda sekali lagi, akankah Anda lakukan yang sama, apa yang akan Anda lakukan secara berbeda. Dan mengapa?
4. Apa yang dapat Anda katakan tentang kompetensi dan keterampilan yang harus digunakan siswa untuk memenuhi tugasnya?

Selamat mengerjakan

